

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PENINGKATAN KREATIVITAS DALAM MEMAHAMI ASMAUL HUSNA

Santi Lestari^{1*}, Sari Anggraini²

1 SD Negeri Meunasah Ara, Aceh Barat, Indonesia

2 SD Negeri Meunung Kinco, Aceh Barat, Indonesia

*Corresponding Penulis: Santi Lestari. e-mail addresses: santilestari44@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV SD Negeri Meunasah Ara, kreativitas pembelajaran murid pada pembelajaran PAI masih dalam kategori yang rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kurangnya variasi penggunaan metode dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan alternatif yang dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yaitu dengan menerapkan model Project Based Learning. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan Model Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa SDN Meunasah ara dalam memahami asmaul husna, untuk mengetahui bagaimana model Project Based Learning, untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning dalam meningkatkan kreativitas pemahaman asmaul husna pada siswa Kelas IV SDN Meunasah ara. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Meunasah Ara berjumlah 25 murid. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar tes formatif dan lembar angket pengamatan kreativitas murid. Kemudian Data dianalisis menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian ini pada siklus I memperoleh Rata-rata hasil observasi sebesar 64,8 (cukup) mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 84,2 (Bagus). Sementara itu, kreativitas siswa juga meningkat, pada siklus I dengan persentase 12,5% (kreativitas rendah) dan peningkatan pada siklus II dengan persentase 88 % (kreativitas bagus). Dengan demikian model Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas murid materi asmaul husna di kelas IV SD Negeri Meunasah Ara.

Kata kunci: Project Based Learning, Peningkatan kreativitas, Asmaul Husna

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menuntut manusia untuk mengembangkan prestasi dan inovasi dalam berbagai bidang seperti bidang teknologi, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Sehingga sumberdaya manusia yang memiliki kualitas baik dalam bidangnya sangat banyak dibutuhkan. Perkembangan ilmu pengetahuan tidak hanya pada pengetahuan umum saja tetapi juga berkembang dengan pesat pada ilmu pengetahuan agama islam.

Media dan bahan ajar merupakan satu kesatuan integral dari proses suatu pembelajaran. Mengembangkan bahan ajar dengan baik tidak monoton dan menarik merupakan salah satu persyaratan untuk menjadi seorang guru yang professional. Bahan ajar seharusnya di design semenarik mungkin untuk menjaga perhatian dan motivasi siswa agar lebih aktif terlibat, mengurangi rasa bosan, dan meningkatkan efektivitas proses

belajar. Dengan media atau bahan ajar yang menarik diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi atau kompetensi dasar yang telah dirancang. Guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terutama dalam mentransformasikan input-input pendidikan, karena guru akan berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang saling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, segala upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas, sedangkan yang dimaksud dari guru yang profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam membimbing dan membina peserta didik baik dari segi intelektual, spiritual maupun emosional.

Dengan kata lain, tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang umum digunakan sangat membosankan dan membuat siswa banyak yang hilang minat dalam mengikuti pembelajaran, mereka kurang diberi kesempatan dalam mengemukakan pendapat serta ide-ide yang mereka miliki, selama ini dalam proses pembelajaran guru adalah nahkoda utama, dimana setiap keputusan yang diambil dan sistem pembelajaran yang diterapkan itu semua sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh guru saja. Sejauh ini metode yang digunakan oleh guru selalu tidak memberi peluang yang besar bagi siswa untuk berkembang. Metode yang digunakan oleh guru selalu itu-itu saja dengan ritme yang begitu monoton, dimana guru menjelaskan, lalu guru menyuruh siswa untuk memahami yang disampaikan setelah itu bertanya bila ada yang tidak dipahami. Metode seperti itu sekarang sudah sangat kurang efektif dalam proses pembelajaran siswa.

Menggunakan metode yang dapat memberikan dan mendukung mereka dalam mengembangkan kreativitas dan permasalahan yang ada, dan metode yang sesuai dengan ini adalah metode *Project Based Learning*. Metode *Project Based Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang sudah banyak digunakan di berbagai negara maju, seperti USA. Dalam bahasa Indonesia, *Project Based Learning* memiliki arti sebagai pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini pengajar perlu mengajak siswa untuk menyelami dunia yang kaya, memberdayakan mereka untuk menanyakan pertanyaan mereka sendiri dan mencari jawabannya, serta menantang mereka untuk memahami kompleksitas dunia. Menurut (Duckword 1993) menjabarkan versi pembelajaran, yaitu memberikan situasi untuk orang-orang berpikir tentang sesuatu dan memperhatikan apa yang mereka kerjakan. Menurut (Sulisworo 2019). Pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang menekankan pada pembelajaran aktif dan proyek nyata.

Dalam konteks pengajaran asmaul husna, PBL dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya memahami dan mengetahui makna asmaul husna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proyek nyata, siswa dapat belajar secara langsung dan mengingat apa saja nama-nama asmaul husna serta mengembangkan keterampilan sosial dan pribadi.

Penelitian mengenai model pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kreativitas belajar. Peneliti Natty, Kristin, dan Anugraheni mengungkapkan bahwa tujuan penelitian nya dalah untuk menjelaskan cara penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa (Natty et al. 2019). Kemudian ada peneliti Astriani mengemukakan bahwa penelitian nya bertujuan untuk menjelaskan kreativitas mahasiswa melalui *Project Based Learning*, dengan hasil mahasiswa mampu mengembangkan dan menghasilkan alat peraga matematika melalui model pembelajaran ini (Astriani 2020). Selanjutnya adalah peneliti Lestari, Nasir, dan Jayanti, ertujuan untuk mengamati pengaruh *Project Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Biologi, Berdasarkan penelitian mereka, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa nilai rata rata kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perubahan, sedangkan nilai tertinggi dan nilai terendah dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai hasil yang sama (Lestari et al. 2021). Meskipun telah ditemukan penelitian mengenai kreativitas dan *Project Based Learning*, namun masih terdapat permasalahan mengenai pembelajaran tersebut. Orisinalitas penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan penulis lakukan. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sangat penting karena hal tersebut akan menentukan siswa interaktif atau tidak dan efektif atau tidaknya metode yang digunakan guru, Menurut (Setiawan 2004) penerapan (implementasi) dapat diartikan sebagai perluasan aktivitas yang melibatkan interaksi yang saling menyesuaikan antara tujuan yang ingin dicapai dan tindakan yang dilakukan untuk mencapainya maka sesuai hal diatas penulis ingin mengkaji tentang penerapan model *Project Based Learning* pada peningkatan kreativitas dalam memahami asmaul husna siswa kelas IV di SD N Meunasah Ara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian tindakan yang sekaligus memiliki elemen

deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi, termasuk bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan hasil yang dicapai..

Menurut (Sukidin dkk. 2002, 54) ada 4 bentuk penelitian tindakan yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, guru memegang peran yang sangat penting dan langsung dalam setiap tahap proses penelitian. dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Guru bertindak sebagai subjek utama yang merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakannya untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Menurut (Kemmis dan Taggart 1988, 14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa tahapan siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini dapat berlanjut dan penelitian akan dihentikan apabila sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang signifikan sudah terlihat. Peneliti melaksanakan penelitian dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. siklus I dan siklus II merupakan dua tahapan yang saling terkait dan berkesinambungan. Jika dalam siklus II indikator keberhasilan sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan ,maka penelitian dapat diakhiri.



Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Meunasah Ara, desa Meunasah Ara, kecamatan Kaway Xvi, kabupaten Aceh Barat, waktu penelitian merujuk pada periode atau waktu dimana kegiatan penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IV SDN Meunasah Ara tahun pelajaran 2020/2023 pada pokok bahasan Asmaul Husna. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes formatif dan dokumentasi. Teknik analisis data (Khoirunnis dan Ismaidah 2022) pada penelitian ini menggunakan model Miles dan huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran pada siklus I tanggal 20 September 2024 di kelas IV yang berjumlah 25 orang. Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar, di akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah diajarkan.

Tabel 1. Hasil Penelitian dari Hasil Observasi pada Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Dherabi	70	77	V	
2	Al Amin	70	55		V
3	Annisa shareefa rahma	70	70	V	
4	Barmawi	70	60		V
5	Fathul a`ci	70	72	V	
6	Kana Mursyida	70	68		V
7	Kanaya	70	68		V
8	mahdi	70	71	V	
9	Maria Ulfa	70	72	V	
10	Mariana	70	60		V
11	Mawardah	70	62		V
12	Miswan	70	60		V

13	Muhammad faizin	70	60		V
14	Nurul Khaliza	70	68		V
15	Rasimah	70	60		V
16	Riski Maulana	70	62		V
17	Salwana	70	60		V
18	Samhudi	70	55		V
19	Savira	70	68		V
20	Suranti Elsa Mulia	70	67		V
21	Syakira	70	60		V
22	Syar Rozi	70	55		V
23	Zakia Humaira	70	65		V
24	Zakirah	70	68		V
25	Zulfa Syakira	70	77		V
Jumlah			1.620		
Rata-Rata			64,8		
Ketuntasan Klasikal		12,5 %			

Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai keseluruhan siswa 1.620 dengan rata-rata siswa adalah 64,8 dan ketuntasan klasikal nya adalah 12,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih sangat rendah. Mengingat bahwa pembelajaran Tematik memiliki cakupan materi yang sangat luas maka membutuhkan strategi yang tepat agar masing-masing peserta didik juga mendapatkan pengetahuan yang berasal dari berbagai sumber yang tepat sasaran. Selain itu perhatian siswa juga harus dikondisikan agar pada saat pembelajaran sedang berlangsung perhatiannya hanya tertuju pada kegiatan pembelajaran dengan harapan informasi yang didengar dapat diserap oleh masing-masing peserta didik secara keseluruhan, untuk mengatasi permasalahan tersebut diharapkan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di harapkan perhatian siswa tertuju pada bacaan dan informasi yang ada baik dari guru, teman maupun teks yang dibaca.

Proses pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan oleh guru, dimana mereka semua dapat menyelesaikan nya dengan tepat waktu dan juga dengan hasil yang bagus. Setelah kegiatan pembelajaran ini siswa diberikan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Penelitian dari Hasil Observasi pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Kriteria	Ketuntasan
1.	Ahmad Dherabi	80	Baik	Tuntas
2.	Al Amin	80	Baik	Tuntas
3.	Annisa shareefa rahma	95	Sangat Baik	Tuntas
4.	Barmawi	80	Baik	Tuntas
5.	Fathul a`ci	95	Sangat Baik	Tuntas
6	Kana Mursyida	90	Sangat Baik	Tuntas
7.	Kanaya	80	Baik	Tuntas
8	mahdi	90	Sangat Baik	Tuntas
9.	Maria Ulfa	80	Baik	Tuntas
10.	Mariana	80	Baik	Tuntas
11.	Mawardah	75	Cukup Baik	Belum Tuntas
12.	Miswan	75	Cukup Baik	Belum Tuntas
13.	Muhammad faizin	80	Baik	Tuntas
14.	Nurul Khaliza	80	Baik	Tuntas
15.	Rasimah	75	Cukup Baik	Belum Tuntas
16	Riski Maulana	90	Sangat Baik	Tuntas
17	Salwana	80	Baik	Tuntas
18	Samhudi	85	Baik	Tuntas
19	Savira	95	Sangat Baik	Tuntas
20	Suranti Elsa Mulia	85	Baik	Tuntas
21	Syakira	90	Sangat Baik	Tuntas
22	Syar Rozi	80	Baik	Tuntas
23	Zakia Humaira	80	Baik	Tuntas
24	Zakirah	90	Sangat Baik	Tuntas
25	Zulfa Syakira	95	Sangat Baik	Tuntas
NILAI TERTINGGI		95		
NILAI TERENDAH		75		
RATA-RATA		84,2		
% KETUNTASAN				88%
% KETIDAK TUNTASAN				12%

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 84,2. Jumlah siswa yang memperoleh kriteria nilai sangat baik sejumlah 9 orang atau 36%, siswa yang memperoleh kriteria nilai baik sebanyak 13 orang atau 52% dan siswa yang memperoleh kriteria nilai cukup baik sebanyak 3 orang atau 12%. dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 25 orang. Siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 3 orang atau sebesar 12%. Jadi dapat dilihat bersama bahwa tingkah kephahaman siswa setelah penerapan model *Project Based Learning* ini meningkat dengan pesat yaitu dari 12,5% menjadi 88%.

Pemahaman siswa dalam belajar melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu asmaul husna, dimana pada siklus

1(sebelum penerapan *Project Based Learning*) tingkat kephahaman siswa adalah 12,5% dan pada siklus 2 (setelah penerapan model *Project Based Learning*) meningkat pesat menjadi 88%. Kemampuan guru dalam mengelola pemahaman berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan di tinjau dari tingkat kephahaman siswa, dapat dilihat bahwa *Project Based Learning* yang diterapkan oleh guru berhasil di laksanakan. Hal ini tentu berdampak positif terhadap prestasi dari siswa dan keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran asmaul husna yang diberikan.

Aktivitas Guru dan siswa dalam pembelajaran berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa dengan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran mengenai asmaul husna yang paling menonjol adalah kreativitas siswa dalam mengerjakan proyek dan dalam bekerja sama tim serta adanya interaksi yang intens dengan guru dalam konsultasi pengerjaan project. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat aktif dalam metode pembelajaran *Project Based Learning* ini. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam memahami materi dan juga dari aktivitas yang dilakukan oeh guru yaitu membimbing dan mengamati siswa siswa dalam mengerjakan proyek, mementoring siswa dalam pembuatan proyek, menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh siswa, serta memberikan tes atau evaluasi kegiatan di akhir pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa dalam memahami materi asmaul husna dari siklus pertama ke siklus kedua, yaitu siklus I (sebelum penerapan Model *Project Based Learning*) 12,5% dan siklus II (setelah menerapkan model *Project Based Learning*) 88%. Model *Project Based Learning* dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran, ini juga melatih siswa untuk berfikir lebih kritis dalam menyikapi permasalahan, siswa juga mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan gagasan, ide dan pertanyaan, siswa juga dapat terlatih dalam bekerja secara tim. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* juga mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 2017. Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa bidang studi pendidikan Agama islam di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekan baru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2 (1), 51-72.
- Ahmad, M. Y., Tambak, S, S., & Ruskarini, R. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah melalui Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Instilling the Values of Islamic education through Islamic Cultural History Subjects (SKI). *Jurnal Al-Hikmah*, 15(1), 22-38.
- Ahmad, M. Yusuf & Mawarni, I. 2021. Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh lingkungan Sekolah dalam pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6 (2), 222-2.
- Ahmad, M. Yusuf, & Mawarni, I. 2021. Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. *Jurnal pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 222– 243.
- Ariyani, B., & Kristin, F. 2021. Model Pembelajaran problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah pendidikan Dan Pembelajaran*, 5 (3),353.
- Dewi Anggraini, P. 2021. *Analisis Penggunaan Model pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. Pendidikan Administrasi Perkantoran,9.
- Fadia Nurul Fitri,S. 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Lestari, Frita Dewi et al. 2021. Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 5 (6).
- Marisa, M. 2021. Inovasi Kurikulum “ Merdeka belajar” di Era Society 5.0. Santhet, *Jurnal sejarah pendidikan dan Humainiora*, 5(1) 72 .
- Mulia. 2018. Teori Fitrah: Basis Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Islam. Tazkiya. *Jurnal pendidikan Islam*, 7.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. 2018. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode ilmiah dalam Psikologi, *Buletin Psikologi*, 26 (2), 126.
- Qomariyah, N. D., & Subekti, H. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Studi Eksplorasi siswa di SMPN 62 Surabaya. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(2) 242–246.
- Sari, R. T., & Angreni, S. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

(PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83.

Sulisworo, Dwi. 2019. *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: ALPRIN

Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya. Insan

CendekiaYasril, Y., & Nur, A. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1), 1.